

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada awalnya KSPPS BTM Surya Madinah didirikan atas dasar organisasi muhammadiyah yang berfungsi untuk pembiayaan dan penyaluran dana kepada masyarakat umum tidak hanya untuk kalangan kelompok muhammadiyah tapi juga untuk semua basis organisasi, dan untuk semua umat Islam pada umumnya. BTM Surya Madinah merupakan BTM yang dinaungi dan didukung oleh Yayasan *Baitul Maal Muhammadiyah*. KSPPS BTM Surya Madinah didirikan pada tanggal 1 April 2002 dan dikukuhkan sebagai Kopsyah BTM Surya Madinah dengan Surat Keputusan Kepala Kantor dan UKM Kabupaten Tulungagung atas nama Menteri Negara Urusan Koperasi dan UKM dengan akta penderian BH Nomor: 188.2/41/BH/424.75/2002 tanggal 23 September 2002.

Tujuan didirikan lembaga keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitut Tanwil Muhammadiyah Tulungagung yaitu untuk membina dan mengembangkan usaha kecil atau sektor formal. Sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan umat, beroperasi berdasarkan ketentuan syariah (pola bagi hasil) dengan mengacu pada prinsip – prinsip manajemen perbankan syariah menjalin kerjasama dengan instansi / organisasi terkait (Depkop PKM, PT Jamsostek, YBMM, LAZIZ).

Baitut Tanwil Muhammadiyah (BTM) Surya Madinah beralamatkan jalan Wahid Hasyim No. 48 sampai sekarang. KSPPS BTM Surya memiliki 3

kantor cabang dan 6 kantor kas. Yaitu kantor cabang di Pakel, kantor cabang Ngantru dan kantor cabang Rejotangan. Sedangkan kantor kasnya adalah kantor kas Pojok dan Pucung Lor, kantor kas Pagerwojo, kantor kas Pucanglaban. Dinamakan Surya Madinah, karena kata “Surya” berasal dari lambang logo Muhammadiyah, sedangkan kata “Madinah” merupakan singkatan dari ”Maju,dinamis dan amanah”. Dengan motto amanah dan barokah yang dilihat dari dua sisi yakni, amanah dari penghimpun dana yang berarti bertanggung jawab dan dipercaya dalam menghimpun dana masyarakat. Barokah dari segi pembiayaan dengan harapan pembiayaan yang diberikan kepada anggota menjadi barokah.

KSPPS BTM Surya Madinah didirikan dengan maksud untuk meningkatkan anggota pada khususnya dan warga masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian daerah dan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Syariat Islam.⁵⁷

KSPPS BTM Surya Madinah kantor Tulungagung jika dilihat geografisnya memiliki lokasi yang cukup strategis karena dekat dengan wilayah kota dan dekat dengan pemukiman warga dengan berbagai macam usaha, sehingga mudah dijangkau dengan anggota dan calon anggota. Lokasi BTM Surya Madinah berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : TK AISYAH
- b. Sebelah Timur : Alun-alun

⁵⁷*Dokumen Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitut Tanwil Muhammadiyah Tulungagung, 2017.*

- c. Sebelah Selatan : Cafe Kosim
- d. Sebelah Barat : Indomart⁵⁸

Berikut merupakan produk Simpanan dan produk Pembiayaan di
KSPPS BTM Surya Madinah:

1) Produk Simpanan

- a. Simpanan Arisan.
- b. Siwada (Simpanan *Al-Wadiah*).
- c. Simpanan Deposito (Simpanan *Mudharabah*).
- d. Simpanan Hari raya.
- e. Simpanan Haji.

Persyaratan pembukaan simpanan/investasi:

- 1) Fotokopi KTP atau identitas lainnya.
- 2) Mengisi formulir permohonan pembukaan simpanan.
- 3) Simpanan setoran awal minimal Rp. 15.000,-

2) Produk Pembiayaan

- a. *Mudharabah* (Pembiayaan Dengan Bagi Hasil).
- b. *Murabahah* (Pembiayaan Dengan Jual Beli).
- c. *Musyarakah* (Pembiayaan Dengan Kerja Sama).
- d. *Ijarah* (Pembiayaan Dengan Sewa).

Persyaratan pengajuan pembiayaan:

- 1) Fotokopi KTP Suami-Istri.
- 2) Fotokopi Surat Nikah.

⁵⁸Dian, Wawancara Pegawai Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitut Tanwil Muhammadiyah Tulungagung, November 2017.

- 3) Fotokopi Kartu Keluarga.
- 4) Fotokopi STNK.
- 5) Fotokopi BPKB/ Jaminan.

Catatan: Masing-masing persyaratan di fotokopi rangkap dua.⁵⁹

B. Profil Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Pucanglaban Tulungagung. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai sampel adalah sebanyak 60 responden dengan teknik *Probability Sampling* dimana yang digunakan adalah *Area Sampling/Random*. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti.

C. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai populasi yang diambil dari masyarakat kecamatan Pucanglaban Tulungagung berikut ini:

1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden dari masyarakat kecamatan Pucanglaban Tulungagung adalah sebagai berikut:

⁵⁹Dian, *Wawancara Pegawai Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitut Tanwil Muhammadiyah Tulungagung*, November 2017.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	30	50 %
2	Perempuan	30	50 %
	Total	60	100 %

Sumber : Tabel Identitas Responden

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa responden laki-laki dan perempuan jumlahnya sama, yang laki-laki memiliki jumlah yakni sebesar 30 responden (50%). Sedangkan jumlah responden yang perempuan yakni sebesar 30 responden (50%) masyarakat kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden masyarakat kecamatan Pucanglaban Tulungagung adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Usia Responden

No	Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	15 tahun - 25 tahun	20	33,33 %
2	26 tahun - 35 tahun	9	15,00 %
3	36 tahun - 45 tahun	15	25,00 %
4	46 tahun – 65 tahun	16	26,67 %
	Total	60	100 %

Sumber : Tabel Identitas Responden.

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui mengenai usia responden atau masyarakat kecamatan Pucanglaban Tulungagung yang diambil sebagai populasi, yang menunjukkan bahwa responden berusia antara 15-25 tahun yaitu sebanyak 20 orang (33,33 %), usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 9 orang (15,00 %), usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 15

orang (25,00 %), dan usia 46-65 tahun sebanyak 16 orang (26,67 %) masyarakat kecamatan Pucanglaban Tulungagung.

3. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden masyarakat kecamatan Pucanglaban Tulungagung sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	7	11,67 %
2	Ibu Rumah Tangga	6	10,00 %
3	Wiraswasta	17	28,33 %
4	PNS	4	6,67 %
5	Pelajar/Mahasiswa	8	13,33 %
6	Pedagang	10	16,67 %
7	Lain-Lain	8	13,33 %
	Total	60	100 %

Sumber : Tabel Identitas Responden.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang pekerjaannya sebagai petani memiliki jumlah sebesar 7 orang (11,67 %), ibu rumah tangga sebesar 6 orang (10,00 %), wiraswasta sebesar 20 orang (33,33 %), PNS sebesar 4 orang (6,67 %), pelajar/mahasiswa 8 orang (13,33 %), pedagang sebesar 10 orang (16,67 %), dan pekerjaan lain-lain yaitu perangkat desa sebesar 8 orang (13,33 %).

4. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden masyarakat kecamatan Pucanglaban Tulungagung sebagai berikut :

Tabel 4.4
Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	12	20,00 %
2	SMP	22	36,67 %
3	SMA	20	33,33 %
4	D1-D3	2	3,33 %
5	S1-S2	4	6,67 %
	Total	60	100 %

Sumber : Tabel Identitas Responden.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang pendidikan terakhirnya sampai SD memiliki jumlah sebesar 12 orang (20,00%), SMP sebesar 22 orang (36,67%), SMA sebesar 20 orang (33,33%), D1-D3 sebesar 2 orang (3,33%), dan S1-S2 sebesar 8 orang (13,33 %), pedagang sebesar 10 orang (16,67 %), dan pekerjaan lain-lain yaitu perangkat desa sebesar 8 orang (13,33 %).

D. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Berikut hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Lokasi (X1)	1	0.633	Valid
	2	0.658	Valid
	3	0.490	Valid
	4	0.426	Valid
	5	0.560	Valid
Promosi (X2)	1	0.824	Valid
	2	0.824	Valid
	3	0.541	Valid
	4	0.608	Valid
	5	0.430	Valid
Minat (Y)	1	0.767	Valid
	2	0.484	Valid
	3	0.397	Valid
	4	0.430	Valid
	5	0.625	Valid

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 16.0, 2018

Berdasarkan pada tabel di atas, seluruh item adalah valid karena nilai *Corrected Item- Total Correlation* lebih besar dibandingkan R_{tabel} yaitu 0,254. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen dipergunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Alpha Cronbach's 0* sampai

dengan 1. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Lokasi (X1)	0,767	Reliabel
Promosi (X2)	0,836	Reliabel
Minat (Y)	0,764	Reliabel

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 16.0, 2018

Berdasarkan tabel di atas nilai *Apha Cronbach's* untuk masing-masing variabel adalah:

1. Lokasi adalah reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Apha Cronbach's* yang reliabel yaitu $>0,60$. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel lokasi nilai $\alpha = 0,767$.
2. Promosi adalah reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Apha Cronbach's* yang reliabel yaitu $>0,60$. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel promosi nilai $\alpha = 0,836$.
3. Minat adalah reliabel. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Apha Cronbach's* yang reliabel yaitu $>0,60$. Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa untuk variabel minat nilai $\alpha = 0,764$.

E. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal tidaknya sampel dari data yang telah terkumpul. Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi software *SPSS 16.00*

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Lokasi	Promosi	Minat
N		60	60	60
Normal Parameters ^a	Mean	18.68	18.43	18.55
	Std. Deviation	2.296	2.788	2.425
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.130	.123
	Positive	.085	.112	.123
	Negative	-.117	-.130	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.905	1.004	.953
Asymp. Sig. (2-tailed)		.386	.266	.324

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 16.0, 2018

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi lokasi sebesar $0,386 \geq 0,05$, nilai signifikansi promosi $0,266 \geq 0,05$, sedangkan nilai signifikansi minat masyarakat sebesar $0,324 \geq 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal dan dapat dilakukan penelitian selanjutnya.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang

berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10,00 maka model terbebas dari multikolinearitas.⁶⁰

Gambar 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.562	1.000		1.562	.124		
	Lokasi	.420	.093	.398	4.514	.000	.325	3.074
	Promosi	.495	.077	.570	6.459	.000	.325	3.074

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 16.0, 2018

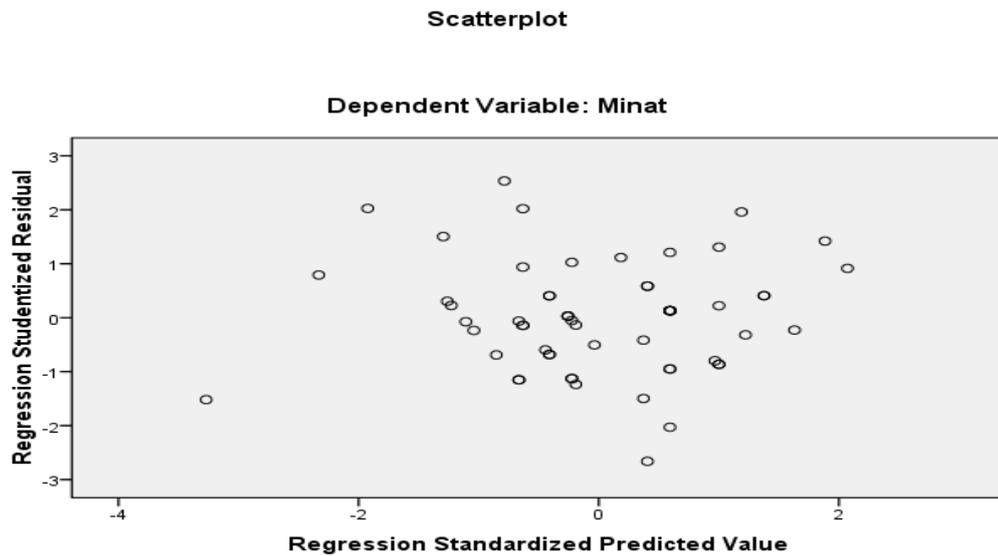
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil *coefficients^a* dapat diketahui bahwa nilai Tolerance variabel Lokasi (X1) dan Promosi (X2) yaitu 0,325 lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF variabel Lokasi (X1) dan Promosi (X2) yaitu 3.074 lebih kecil dari 10,00. Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

⁶⁰Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 79

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 16.0, 2018

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari *Scaterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) titik-titik data menyebarkan di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
- 3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁶¹

Dari gambar di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y (minat masyarakat). Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak untuk dipakai.

⁶¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 79

G. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri (*parsial*) maupun bersama-sama (*simultan*) antara variabel bebas (lokasi dan promosi) dengan variabel terikat (minat masyarakat). Secara ringkas hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Gambar 4.4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.562	1.000		1.562	.124
	Lokasi	.420	.093	.398	4.514	.000
	Promosi	.495	.077	.570	6.459	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 16.0, 2018

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.4 maka dapat diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,562 + 0,420 (\text{lokasi } X_1) + 0,495 (\text{promosi } X_2)$$

Penjelasan dari fungsi regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 1,562 artinya Apabila lokasi dan promosi tidak ada, maka minat masyarakat sebesar 1,562 satuan.

- 2) Koefisien regresi X1 (lokasi) sebesar 0,420 artinya apabila lokasi meningkat dengan satu satuan maka minat masyarakat akan meningkat sebesar 0,420 satuan.
- 3) Koefisien regresi X2 (promosi) sebesar 0,495 artinya apabila promosi meningkat dengan satu satuan maka minat masyarakat akan meningkat sebesar 0,495 satuan.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

H. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H0: Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1: Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Gambar 4.5
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.562	1.000		1.562	.124
	Lokasi	.420	.093	.398	4.514	.000
	Promosi	.495	.077	.570	6.459	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 16.0, 2018

a. Pengaruh lokasi (X1) terhadap minat masyarakat (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara lokasi terhadap minat masyarakat kecamatan Pucanglaban Tulungagung pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara lokasi terhadap minat masyarakat kecamatan Pucanglaban Tulungagung pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

Berdasarkan pada hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai lokasi = $T_{hitung} 4,514 > T_{tabel} 2,002$ maka berpengaruh dan memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat, dan nilai signifikan harga $0,000 < 0,05$ maka berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat.

Nilai koefisien regresi (B) lokasi 0,420, berarti setiap peningkatan sebesar satu-satuan, maka minat masyarakat akan meningkat 0,420 satuan.

b. Pengaruh promosi (X2) terhadap minat masyarakat (Y)

H0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara promosi terhadap minat masyarakat kecamatan Pucanglaban Tulungagung pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

H1 = Ada pengaruh signifikan antara promosi terhadap minat masyarakat kecamatan Pucanglaban Tulungagung pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

Berdasarkan pada hasil analisis regresi secara parsial di dapat nilai promosi = $T_{hitung} 6,459 > T_{tabel} 2,002$ maka berpengaruh dan memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat, dan nilai signifikan harga $0,000 < 0,05$ maka signifikan terhadap minat masyarakat.

Nilai koefisien regresi (B) promosi 0,495, berarti setiap peningkatan sebesar satu-satuan, maka minat masyarakat akan meningkat 0,495 satuan.

2. Uji F

Pengaruh lokasi (X1) dan promosi (X2) Secara Simultan minat masyarakat (Y) akan disajikan pada gambar 4.6 sebagai berikut:

Gambar 4.6
Hasil Uji F-Test

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	296.808	2	148.404	169.037	.000 ^a
	Residual	50.042	57	.878		
	Total	346.850	59			

a. Predictors: (Constant), Promosi, Lokasi

b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 16.0, 2018

H₀ = Tidak ada pengaruh lokasi dan promosi terhadap minat masyarakat kecamatan Pucanglaban Tulungagung pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

H₁ = Ada pengaruh lokasi dan promosi terhadap minat masyarakat kecamatan Pucanglaban Tulungagung pada KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara simultan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 169,037 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,16 atau Signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05, sehingga H₀ Ditolak dan H₁ Diterima.

I. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui lokasi (X1), dan promosi (X2) terhadap minat masyarakat (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka lokasi (X1), dan promosi (X2) terhadap minat masyarakat (Y) Semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh kualitas lokasi (X1), dan promosi (X2) terhadap minat masyarakat (Y) lemah.

Gambar 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.856	.851	.937

a. Predictors: (Constant), Promosi, Lokasi

Sumber : Data angket yang diolah dengan SPSS 16.0, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,856. Sedangkan untuk regresi linear berganda yang digunakan adalah yang tertulis dalam *Adjusted R Square* sebesar 0,851, bahwa variabel lokasi dan promosi secara bersama-sama mempengaruhi peningkatan minat masyarakat sebesar 85,1%, sedangkan sisanya sebesar (100%-85,1% = 14,9%) dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.